

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di Ruang Hemodialisis RS PKU Muhammadiyah Delanggu, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran distribusi frekuensi pasien dengan gagal ginjal kronis berdasarkan faktor risiko yang tidak dapat dimodifikasi menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kelompok usia 46-65 tahun (63,8%) dan mayoritas berjenis kelamin laki-laki (53,6%).
2. Gambaran distribusi frekuensi pasien dengan gagal ginjal kronis berdasarkan faktor risiko yang dapat dimodifikasi menunjukkan bahwa terdapat 1,4% responden dengan riwayat keluarga, 62,3% memiliki riwayat hipertensi, 34,8% memiliki riwayat diabetes melitus, 17,4% memiliki riwayat penyakit jantung, 20,3% memiliki riwayat batu saluran kemih, 7,2% memiliki riwayat infeksi saluran kemih, 1,4% dengan riwayat glomerulonefritis, 36,2% memiliki kebiasaan merokok, 18,8% mengonsumsi minuman beralkohol, 39,1% mengonsumsi minuman berenergi, 72,5% memiliki riwayat konsumsi obat-obatan, 39,1% kurang dalam konsumsi air putih, 23,2% memiliki kebiasaan konsumsi garam berlebih, dan 5,8% memiliki riwayat obesitas.

B. Saran

Berdasarkan temuan dari penelitian mengenai gambaran faktor risiko kejadian gagal ginjal kronik di Ruang Hemodialisa RS PKU Muhammadiyah Delanggu, maka disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Pihak Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi tambahan serta acuan dalam menyampaikan edukasi terkait gagal ginjal kronik, mencakup faktor risikonya, dampak yang ditimbulkan, serta langkah-

langkah pencegahannya kepada kelompok yang berisiko maupun kepada pengunjung rumah sakit secara umum.

2. Untuk Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan literatur tambahan bagi mahasiswa dalam mempelajari lebih lanjut mengenai gagal ginjal kronik serta faktor-faktor risiko yang berkontribusi terhadap kejadian penyakit tersebut.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagi penelitian mendatang. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi faktor risiko lain yang berpotensi memengaruhi kejadian gagal ginjal kronik, dengan pendekatan atau variabel penelitian yang berbeda dari studi ini.